

Distortion is a point where lines diverge from their original form. Many factors can cause this, such as the use of perspective in art, or the use of lenses in photography. Distortion can be used to create a sense of depth and movement in a scene, or to create a sense of unease and tension. In architecture, distortion is used to create a sense of scale and proportion. In design, distortion is used to create a sense of movement and direction. In nature, distortion is used to create a sense of balance and harmony.

The importance of understanding distortion lies in its ability to create a sense of depth and movement in a scene, or to create a sense of unease and tension. In architecture, distortion is used to create a sense of scale and proportion. In design, distortion is used to create a sense of movement and direction. In nature, distortion is used to create a sense of balance and harmony.

R6.smp



Memahami Komunikasi Kesehatan

dienanshari@gmail.com :: komkes.wordpress.com



Tujuan sesi ini:

- Memperkenalkan konsep komunikasi dan komunikasi kesehatan;
- Menjelaskan peran, area kerja, dan sumber informasi komunikasi kesehatan;
- Membentuk kelompok untuk penugasan 1: Profil dan program pelayanan kesehatan di Indonesia.



Definisi Komunikasi

Komunikasi adalah transmisi atau pertukaran informasi yang melibatkan saling berbagi makna diantara para pelakunya (Thomas, RK. 2006).

Komunikasi bertujuan:

1. Memulai tindakan;
2. Mengungkapkan kebutuhan dan keperluan;
3. Bertukar info, ide, sikap dan keyakinan;
4. Mendapat pemahaman;
5. Memulai dan membina hubungan

(U.S. Office of Disease Prevention and Health Promotion, 2004).



Definisi Komunikasi Kesehatan

Komunikasi kesehatan adalah studi dan aplikasi strategi komunikasi untuk menginformasikan dan mempengaruhi keputusan individu dan komunitas guna meningkatkan kesehatan (Thomas, RK. 2006).

Pengaruh meliputi pengetahuan, sikap, dan praktek (knowledge, attitude, practices) .



Wilayah kerja komunikasi kesehatan

Tingkat	Target komunikasi	Sasaran perubahan
Individual	Individu ybs	Awareness, knowledge, attitude, self-efficacy, skill
Jaringan sosial	Opinion leader	Pola komunikasi
Organisasi	Anggota asosiasi, klub, sekolah, dll.	Dukungan dan kebijakan
Komunitas	Organisasi dan institusi	Lingkungan yang mendukung gaya hidup sehat
Masyarakat	Masyarakat umum	Norma, nilai, sikap, pendapat, hukum dan kebijakan.

Peran Komunikasi Kesehatan

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan isu, masalah, maupun solusi kesehatan;
2. Mempengaruhi persepsi, kepercayaan, sikap dan norma sosial;
3. Menggalang aksi;
4. Menunjukkan keterampilan;



Peran Komunikasi Kesehatan (*lanj.*)

5. Memaparkan keuntungan perubahan perilaku;
6. Meningkatkan kebutuhan pelayanan kesehatan;
7. Memperkuat pengetahuan, sikap dan perilaku;
8. Mengubah mitos dan miskonsepsi;
9. Memperkuat hubungan organisasi;
10. Advokasi isu kesehatan.



Sumber Informasi Kesehatan

Sumber informasi	Contoh	Kelebihan
Informal	Keluarga, teman, kelompok sosial.	Kenyamanan dan kredibilitas
Formal	Institusi kesehatan, profesi medis.	Informasi lengkap, layanan profesional
Impersonal	Media massa: koran, majalah, radio, televisi, buku dan internet.	Informasi dapat diakses dengan cepat.

Komponen Komunikasi

KONTEKS :: situasi dan kondisi dimana peristiwa komunikasi terjadi.

PESAN :: pikiran, ide atau tanda yang dipertukarkan.

SALURAN :: media untuk pertukaran pesan (tergantung pada audiens sasaran, kompatibilitas dengan pesan, jangkauan, biaya dan materi).

WAKTU :: frekwensi, durasi, atau kapan peristiwa komunikasi berlangsung.



Proses Komunikasi



Hambatan Komunikasi

Hambatan Transmisi :: hp tidak dapat sinyal, penulisan imel berantakan, dll.

Pesan Berbelit :: pesan punya makna ganda, pesan tidak realistis, dll.

Kebanyakan Informasi :: pesan yang disampaikan terlalu banyak.

Hambatan Saluran :: salah pilih saluran.

Hambatan Sosial Budaya :: setiap budaya memiliki cara persepsi dan interpretasi yang berbeda.

Health Literacy Level :: kemampuan untuk membaca, memahami dan berperilaku terhadap informasi kesehatan.



Komunikasi Kesehatan yang Efektif

Tantangan dalam merancang program komunikasi kesehatan yang efektif adalah

“mengidentifikasi konteks, saluran, isi, dan alasan yang optimal yang mampu memotivasi orang untuk mencermati dan menggunakan informasi kesehatan.”

Untuk mencapainya, riset menunjukkan bahwa pendekatan yang paling efektif adalah yang berbasis target audiens, baik dalam segi format, saluran maupun konteks.



TUGAS KELOMPOK

Tema: penyedia layanan kesehatan di Indonesia

Kelompok terdiri dari 4-6 orang. Bobot tugas 20%, dikumpul dan atau dipresentasikan pada 27 Feb.

Format A4, margin rata 3 cm, font arial 11pt, 4-6 hlm, spasi 1,5.

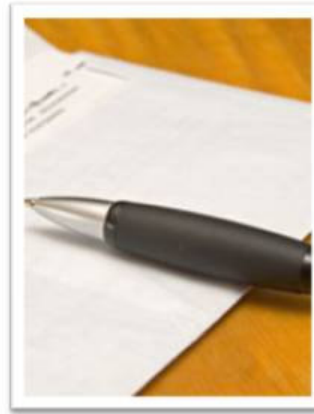
Hlm 1: Judul tugas, nama kelompok, ringkasan.

Hlm 2-6:

PROFIL (Sejarah, pendiri, konteks didirikan dan tujuan).

PROGRAM (Layanan & informasi kesehatan yang diberikan, audiens target, dan saluran yang dipakai).

HASIL.



Referensi

Thomas, RK. (2006). *Health Communication*. Springer.

Glanz, K. dkk. (2008). *Health Behavior and Health Education: Theory, Research & Practice*. 4th edition.

Josey Bass